

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah diuraikan, maka peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *interpretif*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni mendeskripsikan atau fenomena yang ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial yang alamiah dengan mengutamakan interaksi komunikasi yang masuk antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena yang dialami subjek, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara komprehensif dan gamblang dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alamiah yang terdefinisi dan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksplorasi, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Sofia Yustiyani Suryandari, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), hlm. 32.

<sup>3</sup> Abd. Hadi, Asrori, dan Rusman, *Buku Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Purwokerto: Pena Persada, 2021), hlm. 12.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat atau instrumen, yang tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan yang sedang diteliti. Peneliti akan mengumpulkan data sendiri dan akan mengungkap fakta sesuai dengan data yang sudah diperoleh. Bahwa kehadiran peneliti sangat penting untuk kelangsungan penelitian yang dilakukan dan tidak bisa digantikan oleh orang lain.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan, pengertian lokasi penelitian bertujuan untuk memudahkan atau memperjelas tempat yang menjadi titik sasaran dari penelitian. Di kota-kota besar banyak acara yang membutuhkan peran seorang MC. Seperti di Kota Kediri sendiri, banyak penyedia jasa dan rekomendasi MC untuk semua acara baik formal maupun nonformal. Oleh karena itu lokasi penelitian akan dilakukan di Kota Kediri.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data berdasarkan data yang ada. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer.

Merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian<sup>4</sup>. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumber data maupun tempat objek penelitian yang dilaksanakan. Data primer pada penelitian ini diperoleh berdasarkan wawancara langsung dengan MC di Kota Kediri yang sesuai karakteristik dari peneliti, pengambilan data dari media sosial yang digunakan oleh informan seperti *instagram* tentang dokumentasi saat memandu acara.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah MC yang ada di Kota Kediri. Sasaran dari penelitian ini adalah 10 orang yang dikategorikan MC senior dan MC baru di Kota Kediri yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Melalui pendekatan ini dapat membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis mengenai MC di Kota Kediri. Kriteria ditentukan dari peneliti seperti:

- 1) MC baru, cara *branding* di sosial media, pengalaman MC di bawah 5 tahun.
- 2) MC senior, cara *branding* di sosial media, pengalaman MC di atas 5 tahun.

b. Data Sekunder.

Data Sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan

---

<sup>4</sup> Haji Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 359.

sebagainya sehingga menjadi lebih informatif bagi pihak lain<sup>5</sup>. Digunakan untuk menyempurnakan data primer yakni suatu data yang dihimpun melalui kajian literatur untuk menemukan konsep atau teori yang relevan dengan penelitian. Data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang relevan dan mendukung penelitian. Data tersebut berupa buku-buku tentang *public speaking* dan MC, jurnal artikel tentang *public speaking* dan MC.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural conditions*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam pengumpulan data lapangan untuk memenuhi fokus penelitian sebagai berikut:

#### a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sadar dengan cara mengamati dan mencatat gejala yang dipelajari.<sup>7</sup> Observasi dapat digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. Pengamatan yang digunakan adalah pengamatan langsung dan rahasia. Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>5</sup> Haji Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 360.

<sup>6</sup> Abd. Hadi, Asrori, dan Rusman, *Buku Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Purwokerto: Pena Persada, 2021), hlm. 58.

<sup>7</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

melakukan observasi secara terbuka, jika melakukan observasi maka sumber data mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti. Namun, dalam keadaan tertentu, observasi dapat dilakukan secara penyamaran untuk menghindari informasi rahasia. Peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan informasi langsung dari para MC tentang kualitas memandu acara.

b. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin diteliti<sup>8</sup>. Wawancara mendalam bertujuan untuk mendapatkan informasi detail mengenai pemikiran dan perilaku dari seseorang atau ingin menjelajahi masalah baru secara mendalam<sup>9</sup>.

Setiap peneliti melakukan wawancara harus menjelaskan apa tujuan peneliti mewawancarai MC di Kota Kediri, informasi apa yang peneliti harapkan dari responden yaitu MC. Pernyataan tersebut membuat MC merasa nyaman sehingga informan mengetahui apa yang disampaikan tanpa ada paksaan.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi kualitatif dengan cara meneliti atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek data sendiri atau orang lain mengenai subjek. Metode dokumentasinya adalah mencari informasi hal-hal atau variasi dalam

---

<sup>8</sup> Lynn H. Turner Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi 1 Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm. 83.

<sup>9</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 83.

bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperlukan untuk melengkapi materi.<sup>10</sup>

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus memvalidasi hasil penelitiannya. Validitas terhadap peneliti meliputi: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>11</sup> Berdasarkan paparan tersebut, yang menjadi instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen, peneliti juga membutuhkan instrumen pendukung lainnya, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya dengan melakukan triangulasi data. Sugiyono menjelaskan Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada.<sup>12</sup> Ketika seorang peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, sebenarnya peneliti sedang mengumpulkan data yang

---

<sup>10</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), hlm. 150.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksplorasi, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Sofia Yustiyani Suryandari, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 103.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksplorasi, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Sofia Yustiyani Suryandari, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 125.

sekaligus menguji kredibilitas materi, yaitu pastikan kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda .

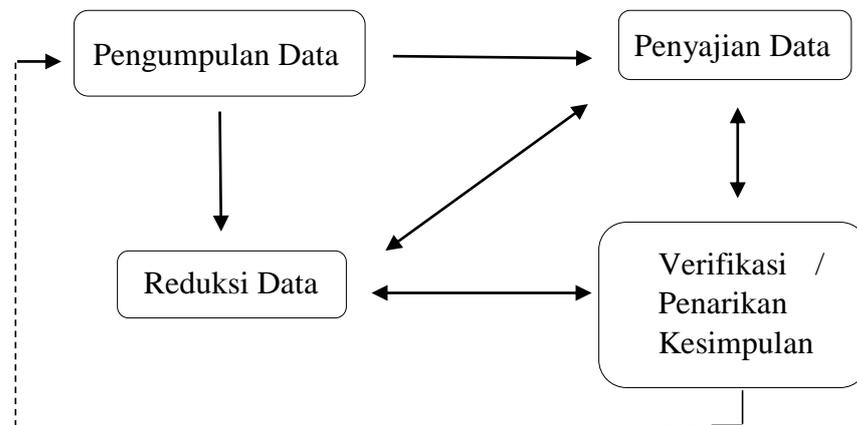
Triangulasi, yaitu *check* dan *cross check* terhadap sumber lain dan pemeriksaan silang saat mengumpulkan informasi dimaksudkan untuk memperkuat signifikansi hasil penelitian. Dalam triangulasi peneliti memastikan kebenaran informasi yang diperoleh dengan cara mengecek silang, membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bahan observasi, dari situ dapat disimpulkan bahwa ada hal-hal yang harus dicek atau dicek ulang, dikendalikan dan diperiksa.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam model, memilih yang paling penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. yang berhubungan dengan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 132-133.



Bagan 1. Teknis Analisis Data Model Miles dan Huberman

a. Reduksi data.

Data yang sudah diperoleh dari lapangan itu sangat banyak, kompleks, dan rumit perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>14</sup> Oleh karena itu diperlukan analisis melalui reduksi data. Reduksi data sendiri artinya adalah meringkas, memilih yang paling penting, fokus pada yang esensial, cari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>15</sup> Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dengan bantuan teks naratif merupakan pemaparan materi

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksplorasi, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Sofia Yustiyani Suryandari, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 134.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 137.

tentang bagaimana pengalaman *public speaking* yang menjadi ciri khas MC berkualitas saat memimpin acara di Kota Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, ini adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya kabur atau tidak jelas, sehingga setelah diselidiki menjadi jelas bahwa mungkin ada hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup> Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>17</sup>

## I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap–tahap dalam proses pengerjaan penelitian ini, sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan.

Dalam tahapan awal ini yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian, menentukan tempat penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, menyusun proposal penelitian, dan mengurus perizinan untuk penelitian.

b. Tahap Lapangan.

Peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada subjek dan beberapa pendamping subjek yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>16</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), , hlm. 161-162.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksplorasi, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Sofia Yustiyani Suryandari, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 142.

c. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini adalah mengumpulkan data sekaligus menelaah data yang sudah diperoleh selama di lapangan. Mulai dari pengecekan, analisis data, keabsahan data penelitian, membuat hasil dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan.

d. Tahap Pembuatan Laporan.

Di tahap terakhir ini, hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun hasil penelitian yang sudah dilakukan. Setelah laporan tersusun, peneliti akan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan juga menyiapkan untuk ujian munaqosah.